

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Pada dasarnya, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh luas ungkapan informasi perusahaan terhadap asimetri informasi dan pengaruh informasi asimetri terhadap *cost of equity capital*. Setelah melakukan pengujian kepada 54 sampel selama periode 2009, 2010 dan 2011, maka simpulan-simpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Pada pengujian hipotesis pertama yaitu pada variabel pengungkapan (*disclosure*) dan informasi asimetri, pengaruh tingkat pengungkapan terhadap informasi asimetri adalah pengaruh yang bersifat negatif. Artinya, semakin luas pengungkapan informasi yang disajikan manajemen perusahaan, maka munculnya informasi asimetri akan semakin kecil. Hasil ini membuktikan bahwa hipotesis yang diajukan dapat diterima.
2. Pengujian hipotesis selanjutnya yaitu pada variabel informasi asimetri dan *cost of equity capital* menunjukkan hasil positif. Hasil analisis regresi menunjukkan nilai t-test informasi asimetri sebesar 0,831 atau bernilai positif. Hasil analisis regresi juga menunjukkan koefisien informasi asimetri sebesar 0,007 dengan signifikansi 0,407, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif

antara informasi asimetri terhadap *Cost of Equity Capital*. Biaya modal (CEC) perusahaan akan semakin tinggi dengan semakin meningkatnya informasi asimetri, sebaliknya dengan penurunan informasi asimetri maka biaya modal perusahaan juga akan ikut menurun.

2.2 Saran

Meskipun hasil analisis menunjukkan hasil yang mendukung kedua hipotesis yang diajukan, namun keterbatasan dalam penelitian dalam penelitian ini tidak dapat dihindari. Adapun beberapa keterbatasan tersebut dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dalam menilai skor pengungkapan yang menggunakan item-item milik Botosan (1997), subyektivitas sangat terasa karena penilaian sangat bergantung pada *personal judgement* peneliti. Untuk selanjutnya, dalam memberikan skor pada tiap perusahaan hendaknya dapat didiskusikan dengan manajemen perusahaan secara langsung baik dengan teknik wawancara maupun kuisioner sehingga data yang kemudian diolah merupakan data primer dan memungkinkan jenis penelitian mengarah pada penelitian yang bersifat kualitatif.
2. Dalam pengukuran informasi asimetri selanjutnya, proksi *bid-ask spread* lainnya yang dapat dipertimbangkan adalah *disperse forecast* dari Lang dan Lundholm (1997).

3. Metode yang digunakan dalam mengestimasi *icost of equity capital* dalam penelitian ini adalah menggunakan model *Capital Asset Pricing Model* (CAPM). Model ini memiliki beberapa kelemahan terutama untuk kondisi pasar modal di Indonesia yang masih tergolong sebagai *thin market* seperti yang dijelaskan Botosan (1997), Komalasari (2000) dan Mardiyah (2002). Oleh sebab itu, untuk riset lebih lanjut, sebaiknya model yang digunakan adalah model *residual income* yang lebih dikenal sebagai penilaian Edward Bell Olson (EBO) yang dinilai lebih representative untuk menguji hubungan atau pengaruh langsung antara pengungkapan dengan CEC.